

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA | AND ITS
SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 /
*Unaudited Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2026 and December 31, 2025*

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2024
(Tidak Diaudit)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 31, 2025
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Unaudited)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT ESTA INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
PT ESTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
PT ESTA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hoo Anton Siswanto
Alamat Kantor : Jl. Terboyo Industri II No. 2,
Kel. Terboyo Wetan,
Kec. Genuk, Kota Semarang,
Provinsi Jawa Tengah, 50112
Alamat Domisili : Jl. Kesambi No 3-A,
Kel. Lemponsari
Kec. Gajah Mungkur,
Kota Semarang, 50231
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ira Ratna Sari
Alamat Kantor : Jl. Terboyo Industri II No. 2,
Kel. Terboyo Wetan,
Kec. Genuk, Kota Semarang,
Provinsi Jawa Tengah, 50112
Alamat Domisili : Jl. Prembaen No.895,
Kel. Kembang Sari
Kota Semarang
Jabatan : Direktur

1. Name : Hoo Anton Siswanto
Office Address : Jl. Terboyo Industri II No. 2,
Terboyo Wetan Village,
Genuk District, Semarang City,
Central Java Province, 50112
Domicile : Jl. Kesambi No. 3-A.
Lemponsari Village
Gajah Mungkur District,
Semarang City, 50231
Position : Presiden Director
2. Name : Ira Ratna Sari
Office Address : Jl. Terboyo Industri II No. 2,
Terboyo Wetan Village,
Genuk District, Semarang City,
Central Java Province, 50112
Domicile : Jl. Prembaen No.895,
Kembang Sari Village,
Semarang City
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Esta Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. laporan keuangan PT Esta Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Esta Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. laporan keuangan PT Esta Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Esta Indonesia Tbk dan entitas anak.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Esta Indonesia Tbk and subsidiary;
2. the financial statements of PT Esta Indonesia Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. a. all information in financial statements of PT Esta Indonesia Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. the financial statements of PT Esta Indonesia Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. I am responsible for PT Esta Indonesia Tbk and subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, April 29, 2026 / April 29, 2026



Hoo Anton Siswanto
Direktur Utama / President Director

Ira Ratna Sari
Direktur / Director

A Terboyo Industri II/2, Terboyo Megah
Industri, Semarang 50112 - Indonesia
T +62 24 658 2804
F +62 24 658 2806

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22.137.493.523	2,4,30,31	10.110.949.788	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha		2,30,31		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	8.845.630.037	5	9.233.986.991	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	104.993.032.398	29	120.637.366.134	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain		2,30,31		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	150.600.667	6	148.736.900	<i>Third parties</i>
Persediaan	86.760.171.165	2,7	90.080.001.584	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	156.635.547	2,14a	217.071.262	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar dimuka	149.775.397	2,8	170.386.021	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	10.622.782.896	2,9	42.514.846.140	<i>Advances</i>
Aset biologis	1.194.578.900	2,10	1.194.578.900	<i>Biological asset</i>
Aset keuangan lancar lainnya	29.218.317.639	2,11,30	29.218.317.639	<i>Other current financial asset</i>
Total Aset Lancar	264.229.018.169		303.526.241.359	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	30.016.263.003	2,12,30	30.010.851.667	<i>Investment in share</i>
Aset tetap	112.639.977.387	2,13	81.405.137.309	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	1.168.763.842	2,14d	1.168.763.842	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	143.825.004.232		112.584.752.818	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	408.054.022.401		416.110.994.177	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,15,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	18.998.756.781		35.596.704.289	Third parties
Pihak berelasi	3.283.859.250	29	1.243.512.465	Related parties
Utang lain-lain		2,16,30,31		Other payables
Pihak berelasi	1.100.000.000	29	1.100.000.000	Related parties
Pihak ketiga	38.571.967		-	Third parties
Utang pajak	4.513.437.595	2,14b	3.926.256.525	Taxes payable
Beban akrual	611.746.000	2,17	571.912.000	Accrued expense
Total Liabilitas Jangka Pendek	28.546.371.593		42.438.385.279	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	5.481.911.612	2,18	5.495.356.612	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	34.028.283.205		47.933.741.891	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal Rp50.000 per saham				Share capital - par value of Rp50,000 per share
Modal dasar - 4.112.500 lembar saham				Authorized - 4,112,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.112.500 lembar saham	205.625.000.000	19	205.625.000.000	Issued and paid up - 4,112,500 shares
Tambahan modal disetor	119.769.725.250	20	119.769.725.250	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	59.367.585.110	21	53.248.928.631	Unappropriated
Telah ditentukan Penggunaannya	9.870.000.000		9.870.000.000	Appropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive Income (loss)
Pengukuran kembali atas imbangan pascakerja - setelah pajak	612.098.259		612.098.259	Remeasurements of employee benefit liabilities - net of tax
Perubahan neto atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(21.219.638.913)		(20.949.470.288)	Net change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Sub-total	374.024.769.706		368.176.281.852	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	969.490	22	970.434	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	374.025.739.196		368.177.252.286	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	408.054.022.401		416.110.994.177	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
PENJUALAN	93.576.788.214	2,23	83.671.128.071	SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(82.718.716.402)</u>	2,24	<u>(80.572.466.572)</u>	COSTS OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	10.858.071.812		3.098.661.499	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(484.253.934)	2,25	(1.528.715.087)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(3.066.389.535)	2,26	(2.857.236.319)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	<u>588.763.925</u>	2,27	<u>5.584.980.866</u>	Other income (expense) - net
LABA USAHA	7.896.192.268		4.297.690.959	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	16.038.441	2	1.057.422.230	Finance income
Biaya keuangan	<u>(17.531.014)</u>	2	<u>-</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.894.699.695		5.355.113.189	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(1.776.044.160)</u>	2,14c	<u>(929.174.400)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>6.118.655.535</u>		<u>4.425.938.789</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	18	-	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	14d	-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>(270.168.625)</u>	12	<u>(7.425.328.886)</u>	Financial assets at fair value through other comprehensive income
RUGI KOMPREHENSIF LAIN- SETELAH PAJAK	<u>(270.168.625)</u>		<u>(7.425.328.886)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>5.848.486.910</u>		<u>(2.999.390.097)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Three-Month Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Induk	6.118.656.479		4.425.941.370	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	(944)	22	(2.581)	Non-controlling Interest
Total	6.118.655.535		4.425.938.789	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.848.487.854		(2.999.387.516)	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	(944)	22	(2.581)	Non-controlling Interest
Total	5.848.486.910		(2.999.390.097)	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS	1,49	28	1,08	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Years ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Total / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas / Total Equity	
			Belum Ditetapkan Pergunaannya / Unappropriated	Telah Ditetapkan Pergunaannya / Appropriated					
Saldo									
1 Januari 2025	205.625.000.000	119.769.725.250	30.305.076.400	9.870.000.000	(10.108.710.310)	355.461.091.340	995.909	355.462.087.249	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	4.425.941.369	-	-	4.425.941.369	(2.581)	4.425.938.788	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Perubahan neto atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 12)	-	-	-	-	(7.425.328.886)	(7.425.328.886)	-	(7.425.328.886)	<i>Other comprehensive income Net change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income (Note 12)</i>
Saldo 31 Maret 2025	205.625.000.000	119.769.725.250	34.731.017.769	9.870.000.000	(17.534.039.196)	352.461.703.823	993.328	352.462.697.151	<i>Balance as of March 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Total / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas / Total Equity	
			Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated					
Saldo									
1 Januari 2026	205.625.000.000	119.769.725.250	53.248.928.631	9.870.000.000	(20.337.372.029)	368.176.281.852	970.434	368.177.252.286	Balance as of January 1, 2026
Laba neto tahun berjalan	-	-	6.118.656.479			6.118.656.479	(944)	6.118.655.535	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Perubahan neto atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 12)	-	-	-	-	(270.168.625)	(270.168.625)	-	(270.168.625)	<i>Other comprehensive income Net change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income (Note 12)</i>
Saldo 31 Maret 2026	205.625.000.000	119.769.725.250	59.367.585.110	9.870.000.000	(20.607.540.654)	374.024.769.706	969.490	374.025.739.196	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	109.609.478.904	5,23	124.278.981.465	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(42.559.153.820)	7,24	(78.094.610.299)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(14.219.869.251)		(11.559.784.210)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(366.518.566)	14	(626.083.682)	Income tax payment
Penerimaan penghasilan keuangan	16.038.441		1.057.422.230	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(17.531.014)		-	Finance cost payment
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya	(8.586.031.775)		(34.782.239.719)	Receipts from (Payments for) Other Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	43.876.412.919		273.685.785	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset	(31.202.647.232)		-	Down payment for asset purchase
Perolehan aset tetap	(647.221.952)	13	(1.612.910.763)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31.849.869.184)		(1.612.910.763)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	12.026.543.735		(1.339.224.978)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.110.949.788	4	110.227.778.895	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22.137.493.523	4	108.888.553.917	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Esta Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 31 Maret 2000 dari Angeliqve Tedjajuwana, S.H., notaris di Semarang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16924.HT.01.01.TH.2000 tanggal 8 Agustus 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 20 Agustus 2024 dari Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0185281 pada tanggal 22 Agustus 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang pembibitan dan budidaya burung walet dan perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2000. Perusahaan berkedudukan di Semarang, Jawa Tengah.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johan Prasetyo Santoso :
Komisaris : Oei Wenny Kusumawati :
Komisaris Independen : Condro Kirono :

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Hoo Anton Siswanto :
Direktur : Nurul Rahmawati :
Direktur : Dian Rochayati Sri Utami :
Direktur : Ira Ratna Sari :

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Esta Indonesia (the "Company") was established by Notarial Deed No. 27 dated March 31, 2000 of Angeliqve Tedjajuwana, S.H., notary in Semarang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16924.HT.01.01.TH.2000 dated August 8, 2000.

The Company's Article of Association has been amended, most recently by Notarial Deed No. 75 dated August 20, 2024 of Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in issued and paid-up capital. The changes was accepted and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0185281 dated August 22, 2024.

In accordance with article 3 of the articles of association, the company is engaged in the field of breeding and cultivating swiftlet bird and wholesale trading in agricultural products and other live-stocks.

The Company started its commercial operations in 2000. The Company domiciled in Semarang, Central Java.

b. Board of Commissioners and Board of Directors, and Employees

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 72 dan 76 orang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2026, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Anak / Subsidiary</u>	<u>Tempat Kedudukan / Domicile</u>	<u>Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities</u>	<u>Tahun Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination</u>
PT Tunas Esta Indonesia ("TEI")	Kabupaten Demak	Pembibitan dan budidaya burung walet dan perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya/ <i>Breeding and cultivating swiftlet bird and wholesale trading in agricultural products and other live-stocks</i>	2025	99,99%	50.731.045.834

Berdasarkan akta Notaris Kharisma Nur Afni, SH., MKn., No. 1 tanggal 1 April 2024, Perusahaan mendirikan entitas anak yaitu PT Tunas Esta Indonesia, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan untuk mencapai maksud tersebut melaksanakan usaha pembibitan dan budidaya burung walet, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya. Modal dasar entitas anak berjumlah Rp2.000.000.000 yang terdiri atas 2.000 saham dengan nominal Rp1.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000. Bagian yang disetor penuh Perusahaan sebesar Rp499.000.000 yang terdiri atas 499 saham dan sisanya sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham diambil oleh Anton Siswanto Hoo.

Perubahan tersebut dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0025645. AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 4 April 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors, and Employees (continued)

The Company had employees of 72 and 76, respectively in March 31, 2026 and December 31, 2025.

c. Structure of the Subsidiary

As of March 31, 2026, the Company has direct share ownerships in the following subsidiary:

Based on the deed of Notary Kharisma Nur Afni, SH., MKn., No. 1 dated April 1, 2024, the Company established a subsidiary, namely PT Tunas Esta Indonesia, with aims and objectives as well as business activities in the field of trade and to achieve these aims carrying out the business of breeding and cultivating swiftlet bird, wholesale trade in agricultural products and other live animals. The authorized capital of the subsidiary is Rp2,000,000,000, consisting of 2,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000, while the issued and paid-up capital is Rp500,000,000. The Company's fully paid portion amounted to Rp499,000,000 consisting of 499 shares and the remaining Rp1,000,000 consisting of 1 share was taken by Anton Siswanto Hoo.

This change has been reported and recorded in Legal Entity Administration System database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0025645. AH.01.01 Year of 2024 dated on April 4, 2024.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan menjadi tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi serta disahkan untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

d. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibility of management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on April 29, 2026.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2026, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
the Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following adoption of new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability
- PSAK 117: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiary are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Dolar Hongkong	2.169
Dolar Amerika Serikat	16.993
Renminbi	2.459
Dolar Singapura	13.182
Dolar Australia	11.642
Ringgit Malaysia	4.216

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	2.157	Hongkong Dollar
	16.782	United States Dollar
	2.401	Renminbi
	13.069	Singapore Dollar
	11.255	Australia Dollar
	4.144	Malaysia Ringgit

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and investment in shares. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, due from related parties and other assets.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Grup memiliki investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

The Group has investment in share which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan uang muka penjualan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial assets at amortized. The Group's financial liabilities include, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and advance from customer. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and due from related parties without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan aset biologis yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset biologis milik Grup adalah sarang burung walet.

Sarang burung walet

Penilaian sarang burung walet adalah dengan menghitung persediaan sarang burung walet yang masih melekat dan belum dipanen. Serta menggunakan pendekatan *Lower of cost or market* untuk mengestimasi nilai ekonomisnya. Penyajian nilai persediaan sarang yang masih melekat dengan menghitung estimasi gram dan nilai realisasinya.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biological asset

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, while biological assets which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses. The Group's biological assets are swiftlet bird's nest.

Swiftlet bird's nest

Assessment of swiftlet bird's nest is by calculating the inventory of swiftlet nests that are still attached and have not been harvested. And use the Lower of cost or market approach to estimate the economic value. Presentation of the value of nest inventory still attached by calculating the estimated grams and the realized value.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Aset	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	8
Inventaris Kantor	4 - 8
Inventaris Pabrik	4 - 8

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasikan selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

Assets
Buildings and improvement
Vehicles
Office Inventory
Factory Inventory

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

m. Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) The Group has the right to operate the asset;
 - 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits Liability

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5- step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the entities of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba Neto per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS SIGNIFICANT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS SIGNIFICANT (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS SIGNIFICANT (continued)**

Judgments (continued)

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13 Note to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS SIGNIFICANT

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liabilities

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	428.574.207	382.137.358	Rupiah
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat	1.675.241.481	4.615.580.143	United States Dollar
Rupiah	17.506.591.623	1.708.113.562	Rupiah
Dolar Singapura	680.738.820	675.817.705	Singapore Dollar
Renminbi	572.331.316	559.482.721	Renminbi
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah	95.387.671	997.863.634	Rupiah
PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Rizki Pusaka Utama	41.213.832	40.937.406	PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Rizki Pusaka Utama
Rupiah			Rupiah
Kas di Sekuritas			Cash in Securities
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
China International Capital Corporation			China International Capital Corporation
Hong Kong Securities Limited	1.137.414.573	1.131.017.259	Hong Kong Securities Limited
Total	22.137.493.523	10.110.949.788	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Fujian GuoYan Supply Chain Management Co., Ltd.	4.861.960.600	4.747.324.925	Fujian GuoYan Supply Chain Management Co., Ltd.
Zeroday Pty Ltd	2.589.157.610	2.974.096.753	Zeroday Pty Ltd
Esta Health Pty Ltd	1.406.705.298	1.248.918.526	Esta Health Pty Ltd
Golden Nest	980.864.500	1.275.432.000	Golden Nest
Mountain and Sea Bird's Nest Co., Ltd	18.727.243	-	Mountain and Sea Bird's Nest Co., Ltd
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Waleta Asia Jaya	74.083.679.253	89.728.012.990	PT Waleta Asia Jaya
PT Anugerah Alam Nestindo	30.909.353.144	30.909.353.144	PT Anugerah Alam Nestindo
Sub-total	114.850.447.648	130.883.138.338	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.011.785.213)	(1.011.785.213)	Less provision for impairment loss
Total	113.838.662.435	129.871.353.125	Total

5. TRADE RECEIVABLES

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	104.993.032.397	120.637.366.134	Rupiah
Renminbi	4.861.960.600	4.747.324.925	Renminbi
Dolar Australia	3.995.862.908	4.223.015.279	Australia Dollar
Dolar Amerika Serikat	980.864.500	1.275.432.000	United States Dollar
Dolar Hongkong	18.727.243	-	Hongkong Dollar
Sub-total	114.850.447.648	130.883.138.338	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.011.785.213)	(1.011.785.213)	Less provision for impairment loss
Total	113.838.662.435	129.871.353.125	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	26.887.674.440	37.808.542.081	Neither past due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	32.162.960.257	37.245.288.105	Less than 30 days
31 - 60 hari	10.737.072.506	19.448.351.988	Between 31 - 60 days
61 - 90 hari	-	10.632.278.271	Between 61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	45.062.740.445	25.748.677.893	More than 90 days
Sub-total	114.850.447.648	130.883.138.338	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.011.785.213)	(1.011.785.213)	Less provision for impairment loss
Total	113.838.662.435	129.871.353.125	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.011.785.213	1.011.785.213	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	-	-	Provision for impairment for the year (Note 27)
Total	1.011.785.213	1.011.785.213	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan piutang pihak ketiga kepada karyawan dengan nilai masing-masing sebesar Rp150.600.667 dan Rp148.736.900.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

6. OTHER RECEIVABLES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represent third parties receivable from loan to employees with amounting Rp150,600,667 and Rp148,736,900.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2026
Pembelian	755.390
Bahan baku (Catatan 24)	10.590.766.516
Barang dalam proses (Catatan 24)	7.539.078.906
Barang jadi (Catatan 24)	68.629.570.353
Total	86.760.171.165

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.500.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	-	<i>Purchases</i>
	5.291.932.364	<i>Raw materials (Note 24)</i>
	30.997.164.748	<i>Work-in process (Note 24)</i>
	53.790.904.472	<i>Finished goods (Note 24)</i>
Total	90.080.001.584	Total

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp107,500,000,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa sebesar Rp149.775.397 dan Rp170.386.021.

8. PREPAID EXPENSES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents prepaid expenses for rent amounting to Rp149,775,397 and Rp170,386,021, respectively.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2026
Uang muka pembelian aset tetap	10.505.088.646
Uang muka kepada karyawan	117.694.250
Uang muka pembelian persediaan	-
Total	10.622.782.896

9. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	42.009.983.265	<i>Advance purchase of fixed asset</i>
	9.102.250	<i>Advances to employees</i>
	495.760.625	<i>Advance from purchase of inventories</i>
Total	42.514.846.140	Total

10. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

10. BIOLOGICAL ASSET

The details of biological assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026
Sarang Burung Walet	1.194.578.900

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.194.578.900	<i>Swiftlet bird's nest</i>

Sarang Burung Walet

Swiftlet bird's nest

Mutasi sarang burung walet pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Hatching walet bird nest movement during March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026
Saldo awal	1.194.578.900
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	-
Saldo akhir	1.194.578.900

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.100.122.800	<i>Beginning balance</i>
	94.456.100	<i>Changes in fair value (Note 27)</i>
Saldo akhir	1.194.578.900	Ending balance

Grup memiliki 15 (lima belas) rumah burung yang beroperasi menghasilkan sarang burung walet yang berlokasi di Sulawesi Tengah.

The Group have 15 (fifteen) bird houses operating to produce walet bird nest located in Central Sulawesi.

Nilai wajar atas sarang burung walet ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume aset biologis.

The fair value of walet bird nest is determined at Level 2 based on the corresponding market price applied to the estimated volume of biological assets.

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2026
Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Reksadana PT Jarvis Aset Manajemen	29.218.317.639

11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSET

	31 Desember/ December 31, 2025	
	29.218.317.639	<i>Investment measured at fair value through profit or loss Mutual funds PT Jarvis Aset Manajemen</i>

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Jumlah keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan aset bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.218.317.639 (Catatan 27).

12. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan investasi atas efek yang tercatat di Bursa Efek Hongkong dan berdenominasi Dollar Hongkong dalam bentuk efek yang tidak diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSET
(continued)**

Unrealized gain on increase in net assets value of mutual fund for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp9,218,317,639 (Note 27).

12. INVESTMENT IN SHARE

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents investments in securities listed on the Hong Kong Stock Exchange and denominated in Hong Kong Dollars in the form of securities for available for sale and classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Wajar - 31 Desember 2025/ Fair Value - December 31, 2025	Nilai Wajar - 31 Maret 2026/ Fair Value - March 31, 2026	Keuntungan yang belum direalisasi atas selisih kurs / Unrealized gain from foreign exchange	Kerugian yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar/ Unrealized loss on change in fair value	
Xiamen Yan Palace Birds Nest Industry Co., Ltd.	2.411.200	30.010.851.667	30.016.263.003	275.579.961	(270.168.625)	Xiamen Yan Palace Birds Nest Industry Co., Ltd.
Xiamen Yan Palace Birds Nest Industry Co., Ltd.	2.411.200	40.161.332.992	30.010.851.667	1.773.610.421	(11.924.091.746)	Xiamen Yan Palace Birds Nest Industry Co., Ltd.

Kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar Rp270.168.625 dan Rp11.924.091.746 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dicatat sebagai bagian dari beban komprehensif lain.

Unrealized loss on change in fair value of trading equity securities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp270,168,625 and Rp11,924,091,746 is reported as part of other comprehensive loss.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	15.276.348.452	31.811.000.000	-	-	47.087.348.452	Land
Bangunan dan prasarana	64.273.985.834	40.979.000	-	-	64.314.964.834	Buildings and improvement
Kendaraan	4.476.607.532	-	-	-	4.476.607.532	Vehicles
Inventaris kantor	2.600.676.863	35.580.381	-	(322.899)	2.635.934.345	Office Inventory
Inventaris pabrik	15.151.410.296	570.662.571	-	-	15.722.072.867	Factory Inventory
Total	101.779.028.977	32.458.221.952	-	(322.899)	134.236.928.030	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	5.889.447.918	803.424.823	-	-	6.692.872.741	Buildings and improvement
Kendaraan	3.047.367.495	109.244.506	-	-	3.156.612.001	Vehicles
Inventaris kantor	1.980.547.945	39.487.524	-	-	2.020.035.469	Office Inventory
Inventaris pabrik	9.456.528.310	270.902.122	-	-	9.727.430.432	Factory Inventory
Total	20.373.891.668	1.223.058.975	-	-	21.596.950.643	Total
Nilai Buku Neto	81.405.137.309				112.639.977.387	Net Book Value

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	15.000.142.688	-	-	276.205.764	15.276.348.452	Land
Bangunan dan prasarana	64.550.191.598	-	-	(276.205.764)	64.273.985.834	Buildings and improvement
Kendaraan	4.458.806.100	17.801.432	-	-	4.476.607.532	Vehicles
Inventaris kantor	2.265.203.342	335.473.521	-	-	2.600.676.863	Office Inventory
Inventaris pabrik	10.261.593.542	4.889.816.754	-	-	15.151.410.296	Factory Inventory
Total	96.535.937.270	5.243.091.707	-	-	101.779.028.977	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	2.567.652.866	3.321.795.052	-	-	5.889.447.918	Buildings and improvement
Kendaraan	2.546.329.187	501.038.308	-	-	3.047.367.495	Vehicles
Inventaris kantor	1.701.043.747	191.724.695	-	87.779.503	1.980.547.945	Office Inventory
Inventaris pabrik	8.388.353.188	1.155.954.625	-	(87.779.503)	9.456.528.310	Factory Inventory
Total	15.203.378.988	5.170.512.680	-	-	20.373.891.668	Total
Nilai Buku Neto	81.332.558.282				81.405.137.309	Net Book Value

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	1.074.326.945	4.477.749.669	Costs of sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	148.732.030	692.763.011	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.223.058.975	5.170.512.680	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan dan prasarana serta inventaris Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.805.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Grup memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp4.687.881.339 yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's building and infrastructure and inventory were insured through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against all risks with a coverage amount of Rp12,805,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp4,687,881,339, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Based on the Group's management review, there is no occurrences or condition changes, that indicates impairment of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	-	35.351.580	Article 25
Pajak pertambahan nilai	156.635.547	181.719.682	Value-added tax
Total	156.635.547	217.071.262	Total

14. TAXATION

a. Prepaid tax

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 ayat 2	45.138.922	45.138.922	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 22	40.278.795	105.905.534	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3.545.962	7.326.739	<i>Article 23</i>
Pasal 25	165.583.493	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.596.201.961	21.092.874	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	2.662.688.462	3.746.792.456	<i>Value-added tax</i>
Total	4.513.437.595	3.926.256.525	Total

14. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	(1.776.044.160)	(929.174.400)	<i>Current income tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax expense</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(1.776.044.160)	(929.174.400)	Income tax expenses - net

c. Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax with estimated taxable income is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	7.894.699.695	5.355.113.189	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	37.273.938	109.693.637	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	7.931.973.633	5.464.806.826	<i>Profit before income tax expenses - Company</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	278.539.784	(187.976.124)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(137.584.440)	(1.053.309.868)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Total	140.955.344	(1.241.285.992)	Total
Taksiran laba kena pajak	8.072.928.977	4.223.520.834	<i>Estimated taxable income</i>

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	8.072.928.000	4.223.520.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	1.776.044.160	929.174.400	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka	(200.935.073)	(626.083.682)	Prepaid income taxes
Utang Pajak - Pasal 29	1.575.109.087	303.090.718	Tax Payable - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	7.894.699.695	5.355.113.189	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	37.273.938	109.693.637	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	7.931.973.633	5.464.806.826	Profit before income tax expenses - Company
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(1.745.034.199)	(1.202.257.502)	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(61.278.752)	41.354.931	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	30.268.577	231.728.171	Income already subjected to final tax
Penyesuaian atas pembulatan	214	-	Adjustment for rounded
Beban pajak penghasilan - neto	(1.776.044.160)	(929.174.400)	Income tax expense - net

Taksiran laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen Grup dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak penghasilan Badan.

The estimated taxable income resulted from the reconciliation serves as the basis of the Group's management for preparation of the Annual Corporate Income Tax.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

		31 Maret/ March 31, 2026						
	Saldo awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense)</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penghasilan komprehensif lain / <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir / <i>Ending Balance</i>			
Liabilitas								
imbalan kerja	1.208.978.454	-	-	-	1.208.978.454	Employee	benefits liability	
Aset biologis	(262.807.358)	-	-	-	(262.807.358)	Biological asset		
Penyisihan						Allowance for	impairment	
penurunan nilai								
piutang usaha	222.592.746	-	-	-	222.592.746	trade receivable		
Neto	1.168.763.842	-	-	-	1.168.763.842	Net		
		31 Desember/ December 31, 2025						
	Saldo awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense)</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penghasilan komprehensif lain / <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir / <i>Ending Balance</i>			
Liabilitas								
imbalan kerja	1.541.553.371	154.808.296	(9.185.000)	(478.198.213)	1.208.978.454	Employee	benefits liability	
Aset biologis	(242.027.016)	(20.780.342)	-	-	(262.807.358)	Biological asset		
Penyisihan						Allowance for	impairment	
penurunan nilai								
piutang usaha	222.592.746	-	-	-	222.592.746	trade receivable		
Neto	1.522.119.101	134.027.954	(9.185.000)	(478.198.213)	1.168.763.842	Net		

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak ketiga	18.998.756.781
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.283.859.250
Total	22.282.616.031

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Belum jatuh tempo	10.668.634.790
Lewat jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	4.130.903.491
31 - 60 hari	5.286.174.500
61 - 90 hari	1.419.388.000
Lebih dari 90 hari	777.515.250
Total	22.282.616.031

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak ketiga	38.571.967
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.100.000.000
Total	1.138.571.967

17. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 31, 2026
Biaya pengelolaan rumah burung (Catatan 29)	611.746.000
Total	611.746.000

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	35.596.704.289	<i>Thirds parties</i>
	1.243.512.465	<i>Related parties (Note 29)</i>
Total	36.840.216.754	Total

The details of trade payables based on the age of receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	22.023.894.994	<i>Neither past due</i>
		<i>Past due</i>
	8.846.964.795	<i>Less than 30 days</i>
	4.829.094.215	<i>Between 31 - 60 days</i>
	847.271.250	<i>Between 61 - 90 days</i>
	292.991.500	<i>More than 90 days</i>
Total	36.840.216.754	Total

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

16. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	-	<i>Thirds parties</i>
	1.100.000.000	<i>Related parties (Note 29)</i>
Total	1.100.000.000	Total

17. ACCRUED EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2025	
	571.912.000	<i>Management fee (Note 29)</i>
Total	571.912.000	Total

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan laporannya masing-masing pada tanggal 3 Maret 2026 untuk tahun 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	6%	6%	Average salary increase per year
Tingkat diskonto per tahun	6,69%	6,69%	Discount rate per year
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia-TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate (Table Mortality Indonesia-TMI)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	-	204.771.346	Current service cost
Biaya bunga	-	498.902.727	Interest cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	-	703.674.073	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif	-	2.173.628.240	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Total	-	2.877.302.313	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	5.495.356.612	7.007.060.779	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 26)	-	703.674.073	Charged to profit or loss (Note 26)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(2.173.628.240)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja entitas lain	(13.445.000)	(41.750.000)	Employee benefit payments to other entities other
Saldo akhir	5.481.911.612	5.495.356.612	Ending balance

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group recognized employee benefits liability in accordance with the calculation of independent actuary, KKA Muh Imam Basuki dan Rekan, with valuation report dated March 3, 2026 for 2025, using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions are as follows:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Movements in the present value of employee benefits liability are as follows:

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat diskonto/ <i>discount rate</i>			
Kenaikan/ <i>increase</i>	1%	-	5.361.744.598
Penurunan/ <i>decrease</i>	1%	-	5.647.864.113
Tingkat kenaikan gaji/ <i>salaries rate</i>			
Kenaikan / <i>increase</i>	1%	-	5.641.675.674
Penurunan / <i>decrease</i>	1%	-	5.364.516.694

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage Of Ownership</i>	Jumlah (Rp)/ <i>Amount (Rp)</i>	Shareholders
Hoo Anton Siswanto	3.290.546.700	80,01%	164.527.335.000	Hoo Anton Siswanto
Djoko Hartanto	3.004.000	0,07%	150.200.000	Djoko Hartanto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	818.949.300	19,92%	40.947.465.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	4.112.500.000	100,00%	205.625.000.000	Total

Berdasarkan akta Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., MKn., No. 3 tanggal 5 Februari 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp164.353.200.000 menjadi Rp164.500.000.000 atau 1.645.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 saham.
- Pengambilan saham yang ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp146.800.000 oleh Djoko Hartanto sebesar Rp146.800.000 atau 1.468 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per saham.

Based on notarial deed Dr. Sugih Haryati, SH., MKn., No. 3 dated February 5, 2024, the Company's shareholders approved the following matters:

- Shareholders approved an increase in paid-up and issued capital from Rp164,353,200,000 to Rp164,500,000,000 or 1,645,000 shares with a nominal value of Rp100,000 shares.
- The total issued and paid-up shares of Rp146,800,000 by Djoko Hartanto amounted to Rp146,800,000 or 1,468 shares with a nominal value of Rp100,000 per share.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0008610.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 6 Februari 2024.

Berdasarkan Akta notaris No. 75 tanggal 20 Agustus 2024 dari Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

- Meningkatkan modal yang semula sebesar Rp164.500.000.000 menjadi Rp205.625.000.000 atau 4.112.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham.
- Pengambilan saham yang ditempatkan dan modal yang disetor oleh Hoo Anton Siswanto sebesar Rp164.349.800.000 atau 3.286.996.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham.
- Pengambilan saham yang ditempatkan dan modal yang disetor oleh Djoko Hartanto sebesar Rp150.200.000 atau 3.004.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham.
- Pengambilan saham yang ditempatkan dan modal yang disetor oleh Masyarakat sebanyak 20% atau sebesar Rp41.125.000.000 atau 822.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham.

Perubahan tersebut dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0176889.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 Agustus 2024.

Berdasarkan surat pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham, dengan No.002/CORSEC-ESTA/IV/2024 pada tanggal 26 April 2024 serta perubahan atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan melalui surat No.018/CORSEC-ESTA/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024, Grup menerima Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Nomor Surat S-104/D.04/2024 pada tanggal 31 Juli 2024.

19. SHARE CAPITAL (continued)

This change has been reported and recorded in Legal Entity Administration System database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0008610.AH.01.02.Year 2024 dated on February 6, 2024.

Based on Notarial Deed No. 75 dated August 20, 2024 from Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have agreed:

- *Increase the share capital of Rp164,500,000,000 to Rp205,625,000,000 or 4,112,500,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.*
- *The acquisition of issued shares paid-up capital by Hoo Anton Siswanto amounting to Rp164,349,800,000 or 3,286,996,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.*
- *The acquisition of issued shares paid-up capital by Djoko Hartanto amounting to Rp150,200,000 or 3,004,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.*
- *The acquisition of issued shares and paid-up capital by the Public is 20% or Rp41,125,000,000 or 822,500,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.*

This change has been reported and recorded in Legal Entity Administration System database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0176889.AH.01.11.Year 2024 dated on August 22, 2024.

Based on the registration letter for the initial public offering, with No. 002/CORSEC-ESTA/IV/2024 on April 26, 2024 and the latest changes or additional information submitted through letter No.018/CORSEC-ESTA/VII/2024 dated July 31, 2024, the Group received the Notification of Effectiveness of the Registration Statement from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter Number S-104/D.04/2024 on July 31, 2024.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31, 2026
Agio saham dari penawaran umum perdana	123.375.000.000
Biaya emisi saham	(3.605.274.750)
Saldo akhir	119.769.725.250

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2025	
	123.375.000.000	<i>Additional paid-in capital from initial public offering</i>
	(3.605.274.750)	<i>Share issuance costs</i>
Saldo akhir	119.769.725.250	Ending balance

Share premium represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

21. SALDO LABA

	31 Maret/ March 31, 2026
Saldo awal	53.248.928.631
Laba bersih periode berjalan	6.118.656.479
Total saldo laba - belum dapat ditentukan penggunaannya	59.367.585.110

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, pada tanggal 24 April 2024, Pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk mengesahkan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 yaitu seluruhnya sebesar Rp26.080.260.657, dengan melakukan penyisihan untuk cadangan sebesar Rp8.870.000.000, kemudian sebesar Rp2.210.260.657 sebagai laba ditahan dan sisanya dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai dividen secara tunai sebesar Rp15.000.000.000 secara proporsional berdasarkan kepemilikan saham masing-masing Pemegang Saham Perusahaan, selambat-lambatnya pada tanggal 31 Mei 2024, yaitu Hoo Anton Siswanto sebesar Rp14.986.300.000 dan Djoko Hartanto sebesar Rp13.700.000.

21. RETAINED EARNINGS

	31 Desember/ December 31, 2025	
	30.305.076.400	<i>Beginning balance</i>
	22.943.852.231	<i>Net profit for the period</i>
Total saldo laba - belum dapat ditentukan penggunaannya	53.248.928.631	Total retained earnings - unappropriated

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS"), on April 24, 2024, the Company's shareholders decided to ratify the determination of the use of the Company's net profit for the 2023, amounting to Rp26,080,260,657, by carrying out the allowance for reserves amounting to Rp8,870,000,000, then Rp2,210,260,657 as retained earnings and the remainder is distributed to the Company's shareholders as cash dividends of Rp15,000,000,000 proportionally based on the share ownership of each Company Shareholder, no later than on May 31, 2024, namely Hoo Anton Siswanto amounting to Rp14,986,300,000 and Djoko Hartanto amounting to Rp13,700,000.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

31 Maret/ March 31, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal/ Paid in capital	Rugi neto tahun berjalan/ Net loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
TEI	970.434	-	(944)	-	969.490
31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal/ Paid in capital	Rugi neto tahun berjalan/ Net loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
TEI	995.909	-	(25.475)	-	970.434

23. PENJUALAN

23. SALES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Sarang burung walet			Swiftlet bird's nest
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	3.247.198.411	83.605.272.227	Export
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
Lokal	90.329.589.803	65.855.844	Local
Total	93.576.788.214	83.671.128.071	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of sales with value exceeding 10% of net sales are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Maret/ March 31, 2025		
	Total / Total	%	Total / Total	%	
PT Waleta Asia Jaya	90.329.589.803	96,53%	-	-	PT Waleta Asia Jaya
Xiamen Yan Palace					Xiamen Yan Palace
Seelong Food Co., Ltd.	-	-	53.081.662.980	63,44%	Seelong Food Co., Ltd.
Fujian GuoYan					Fujian GuoYan
Supply Chain Management Co., Ltd.	-	-	18.176.517.886	21,72%	Supply Chain Management Co., Ltd.
Total	90.329.589.803		71.258.180.866		Total

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Persediaan bahan baku pada awal tahun	6.946.793.054	5.538.795.102
Pembelian (Catatan 29)	62.157.077.846	59.798.849.556
Persediaan bahan baku pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(10.590.766.516)</u>	<u>(4.002.216.720)</u>
Persediaan bahan baku yang digunakan	<u>58.513.104.384</u>	<u>61.335.427.938</u>
Tenaga kerja langsung	12.964.994.565	9.927.219.551
Beban pabrikasi		
Beban overhead	1.192.281.800	5.346.730.902
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	<u>1.074.326.945</u>	<u>1.040.669.218</u>
Total beban pabrikasi	<u>2.266.608.745</u>	<u>6.387.400.120</u>
Total beban produksi	<u>73.744.707.694</u>	<u>77.650.047.609</u>
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun (Catatan 7)	30.997.164.748	32.737.586.132
Pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(7.539.078.906)</u>	<u>(15.003.137.581)</u>
Beban packaging	354.588.747	329.300.302
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun (Catatan 7)	53.790.904.472	22.493.637.522
Pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(68.629.570.353)</u>	<u>(37.634.967.412)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>82.718.716.402</u>	<u>80.572.466.572</u>

<i>Raw materials at beginning of the year</i>
<i>Purchases (Note 29)</i>
<i>Raw materials at the end of the year (Note 7)</i>
<i>Raw materials used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead</i>
<i>Overhead cost</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Total factory overhead</i>
<i>Total manufacturing cost</i>
<i>Work-in process</i>
<i>At beginning of year (Note 7)</i>
<i>At end of year (Note 7)</i>
<i>Packaging cost</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of year (Note 7)</i>
<i>At end of year (Note 7)</i>
<i>Costs of Goods Sold</i>

25. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.537.229,00	-
Pengiriman	156.089.419	1.185.732.013
Perjalanan dan akomodasi	138.512.822	33.714.294
Dokumen ekspor	98.672.968	76.573.950
Karantina	61.475.690	9.258.200
Asuransi	1.758.906	178.372.630
Lain-Lain	<u>11.206.900</u>	<u>45.064.000</u>
Total	<u>484.253.934</u>	<u>1.528.715.087</u>

25. SELLING EXPENSES

<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Freight out</i>
<i>Travel and accommodation</i>
<i>Export documents</i>
<i>Quarantine</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.282.382.262	1.202.255.078	Salaries, wages and employee benefits
Administrasi kantor	503.891.439	435.718.026	Office administration
Pajak	285.344.904	-	Tax
Jasa tenaga ahli	214.420.000	120.761.464	Professional fees
Utilitas	179.798.117	-	Utilities
Keamanan	154.558.127	153.426.500	Security
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	148.732.030	256.528.318	Depreciation of fixed asset (Note 13)
Bahan bakar dan transportasi	83.641.432	58.877.320	Fuel and transport
Perbaikan dan pemeliharaan	83.409.844	234.291.545	Repairs and maintenance
Sewa	17.333.333	-	
Perizinan	15.709.111	-	Licensing
Administrasi bank	12.751.332	-	Administration of bank
Sumbangan	9.550.000	300.300.000	Donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	74.867.604	95.078.068	Other (each belows Rp50,000,000)
Total	3.066.389.535	2.857.236.319	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Keuntungan atas selisih kurs	466.904.639	5.551.134.982	Gain from exchange rate
Lain-lain - neto	121.859.286	33.845.884	Others - net
Neto	588.763.925	5.584.980.866	Net

27. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.118.656.479	4.425.941.370	Profit for the year attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.112.500.000	4.112.500.000	Weighted-average number of shares
Laba per saham dasar (angka penuh)	1,49	1,08	Basic earnings per share (full amount)

28. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 822.500.000 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 4.112.500.000 saham.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

In August 2024, the Company made a public offering of 822,500,000 shares to the public, resulting in a weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2025 and 2024 of 4,112,500,000 shares.

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES INFORMATION

In the course of business, the Group engaged in the transaction with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivable (Note 5)
PT Waleta Asia Jaya	72.083.679.253	89.728.012.990	PT Waleta Asia Jaya
PT Anugerah Alam Nestindo	30.909.353.145	30.909.353.144	PT Anugerah Alam Nestindo
Total	104.993.032.398	120.637.366.134	Total
Persentase dari Total Aset	25,73%	28,99%	Percentage to Total Assets
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payable (Note 15)
PT Rumah Burung Indonesia Jaya	3.283.859.250	948.117.750	PT Rumah Burung Indonesia Jaya
CV Buana Prima Food	-	295.394.715	CV Buana Prima Food
Total	3.283.859.250	1.243.512.465	Total
Persentase dari Total Liabilitas	9,65%	2,59%	Percentage to Total Liabilities
Utang lain-lain (Catatan 16)			Other payable (Note 16)
Hoo Anton Siswanto	1.100.000.000	1.100.000.000	Hoo Anton Siswanto
Persentase dari Total Liabilitas	3,23%	2,29%	Percentage to Total Liabilities
Beban akrual (Catatan 17)			Accrued expense (Note 17)
PT Rumah Burung Indonesia Jaya	611.746.000	571.912.000	PT Rumah Burung Indonesia Jaya
Persentase dari Total Liabilitas	1,80%	1,19%	Percentage to Total Liabilities

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

In the course of business, the Group engaged in the transaction with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Penjualan (Catatan 23)			Sales (Note 23)
PT Waleta Asia Jaya	<u>90.329.589.803</u>	<u>65.855.844</u>	PT Waleta Asia Jaya
Persentase dari Total Penjualan	<u>96,53%</u>	<u>0,08%</u>	Percentage to Total Sales
	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Pembelian (Catatan 24)			Purchase (Note 24)
PT Rumah Burung Indonesia Jaya	729.038.500	2.097.207.792	PT Rumah Burung Indonesia Jaya
CV Buana Tiga Bersaudara	-	3.242.659.550	CV Buana Tiga Bersaudara
CV Cipta Alam Buana	-	3.180.168.500	CV Cipta Alam Buana
CV Buana Prima Food	-	2.734.309.602	CV Buana Prima Food
CV Buana Lestari Abadi	-	2.698.307.456	CV Buana Lestari Abadi
CV Peksi Jaya Utama	-	2.606.360.576	CV Peksi Jaya Utama
CV Esta Flores Jaya	-	2.521.194.360	CV Esta Flores Jaya
CV Graha Foodindo Buana	-	2.280.034.482	CV Graha Foodindo Buana
CV Karunia Alam Mandiri	-	1.480.662.448	CV Karunia Alam Mandiri
CV Permata Ansis	-	909.290.250	CV Permata Ansis
CV Ansis Jaya	-	777.345.500	CV Ansis Jaya
CV Ansis Gemilang	-	680.704.000	CV Ansis Gemilang
Total	<u>729.038.500</u>	<u>25.208.244.516</u>	Total
Persentase dari Total Pembelian	<u>1,15%</u>	<u>8,30%</u>	Percentage to Total Purchase

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
PT Waleta Asia Jaya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivable and sales</i>
PT Anugerah Alam Nestindo	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivable and sales</i>
PT Rumah Burung Indonesia Jaya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha, beban akrual, beban umum dan administrasi dan pembelian/ <i>Trade payables accrued expense, general and administrative expenses and purchase</i>
CV Cipta Alam Buana	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows (continued):

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
CV Buana Prima Food	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Esta Flores Jaya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Graha Foodindo Buana	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Buana Tiga Bersaudara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Buana Lestari Abadi	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Peksi Jaya Utama	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Karunia Alam Mandiri	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Permata Ansis	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Ansis Jaya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Ansis Gemilang	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
Hoo Anton Siswanto	Manajemen kunci dan pemegang saham/ <i>Key management and shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>

Personel manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Grup.

Key management personel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Group. The commissioner and boards of directors are considered as key management personnel of the Group.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- (b) Instrumen keuangan yang dikuotasikan dalam pasar aktif (efek-efek pada nilai wajar melalui aset keuangan yang tersedia untuk OCI/ aset keuangan yang tersedia untuk dijual)

Nilai wajar aset keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku (Level 1).

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dikelompokkan ke dalam Tingkat 1 hingga 3 berdasarkan sejauh mana nilai wajar diamati:

	31 Maret/ March 31, 2026			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total / Total
Aset Keuangan				
<u>Diukur pada nilai wajar</u>				
Aset keuangan yang tersedia untuk OCI				
Investasi saham	30.016.263.003	-	-	30.016.263.003
Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui - 60 -ava rugi Reksadana	29.218.317.639	-	-	29.218.317.639
Total	59.234.580.642	-	-	59.234.580.642

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total / Total
Aset Keuangan				
<u>Diukur pada nilai wajar</u>				
Aset keuangan yang tersedia untuk OCI				
Investasi saham	30.010.851.667	-	-	30.010.851.667
Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui - 60 -ava rugi Reksadana	29.218.317.639	-	-	29.218.317.639
Total	59.229.169.306	-	-	59.229.169.306

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument: (continued)

- (b) Financial instruments quoted on an active market (marketable securities at fair value through financial asset at fair value through OCI/ AFS financial assets)

The fair values of financial assets that are traded on an active market are determined with reference to their quoted market prices (Level 1).

Fair Value Hierarchy

The following table presents the Group's financial assets measured at fair value as of December 31, 2025 and 2024, which are grouped into Levels 1 to 3 based on the extent to which the fair value is observed:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Financial Assets		
<u>Measured at fair value</u>		
Financial asset at fair value through OCI		
Investment in share	30.016.263.003	30.010.851.667
Investment measured at fair value through profit or loss		
Mutual funds	29.218.317.639	29.218.317.639
Total	59.234.580.642	59.229.169.306

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Hongkong.
- Level 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Asset for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within fair value hierarchy based on degree to which the inputs to the fair value measurements are observable, described as follows:

- Level 1 - inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities listed in Hongkong Stock Exchange.
- Level 2 - inputs are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - inputs are unobservable for the asset or liability.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

31 Maret/ March 31, 2026						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	22.137.493.523	-	-	-	22.137.493.523	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	26.887.674.440	87.962.773.208	(1.011.785.213)	-	113.838.662.435	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	150.600.667	-	-	-	150.600.667	<i>Other receivables</i>
Total	49.175.768.630	87.962.773.208	(1.011.785.213)	-	136.126.756.625	Total
31 Desember/ December 31, 2025						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	10.110.949.788	-	-	-	10.110.949.788	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	37.808.542.081	93.074.596.257	(1.011.785.213)	-	129.871.353.125	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	148.736.900	-	-	-	148.736.900	<i>Other receivables</i>
Total	48.068.228.769	93.074.596.257	(1.011.785.213)	-	140.131.039.813	Total

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan karyawan yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan setara kas tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau perusahaan dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 (Piutang usaha).

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with credit worthy debtors and employee with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are neither past due or impaired

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 (Trade receivables).

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

31 Maret/ March 31, 2026

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	22.282.616.031	-	22.282.616.031	Trade payables
Utang lain-lain	1.138.571.967	-	1.138.571.967	Other payable
Total	23.421.187.998	-	23.421.187.998	Total

31 Desember/ December 31, 2025

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	36.840.216.754	-	36.840.216.754	Trade payables
Utang lain-lain	1.100.000.000	-	1.100.000.000	Other payable
Total	37.940.216.754	-	37.940.216.754	Total

32. MANAJEMEN RISIKO MODAL

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the financial years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai hutang bersih dibagi dengan total modal. Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loan) plus trade and other payables less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity plus net debt.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Perhitungan Rasio utang terhadap modal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas	34.028.283.205	47.933.741.891	Liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	22.137.493.523	10.110.949.788	Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	11.890.789.682	37.822.792.103	Net liabilities
Total ekuitas	374.025.739.196	368.177.252.286	Total equity
Rasio pengungkit	0,03	0,10	Gearing ratio

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Calculation of gearing ratio as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

33. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk sarang burung walet kepada pelanggan.

33. SEGMENT INFORMATION

The decision maker in operations is the Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide swiftlet bird's nests products to its customers.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	31.811.000.000	-	Addition of fixed assets through down payments

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

35. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Hoo, Anton Siswanto atas fasilitas pinjaman dana untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun sejak perjanjian dibuat dan bunga sebesar 2% per tahun. Sampai tanggal laporan keuangan, fasilitas pinjaman belum digunakan oleh Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

Based on the Loan Facility on December 15, 2023, the Company signed an agreement with Hoo, Anton Siswanto for a loan facility for the Company's operational activities with a maximum loan facility of Rp50,000,000,000, with a term of 10 years from the time the agreement was made and interest of 2% per annum. As of the date of the financial report, the loan facility has not been used by the Company.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Dr. Nur Melia, S.H., S.E., Mkn., No. 32 tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan dengan Tuan Komedi, dengan nilai sebesar Rp40.000.000 per tahun untuk jangka waktu sejak tanggal 25 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruko pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Agus Budi Setyanto atas sewa ruko yang berlokasi di Desa Dawung, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Berdasarkan Perjanjian tersebut, nilai sewa sebesar Rp25.000.000 selama satu tahun sejak 19 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rumah Burung Indonesia Jaya (RBI), pihak berelasi, atas jasa pengelolaan dan panen atas 9 (sembilan) Rumah Burung Walet milik Perusahaan selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan Perjanjian tersebut, biaya jasa tersebut yaitu:

- Sebesar Rp10.000.000 setiap bulan untuk setiap 1 (satu) Rumah Burung Walet yang dikelola dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan pada bulan ke 3 (tiga).
- Sebesar Rp1.000.000 setiap 1 (satu) kilogram untuk setiap hasil panen Sarang Burung Walet dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan pada bulan ke 3 (tiga).

Perjanjian dengan pelanggan

- a. Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd. (XYP)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 001/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 26 Maret 2024, XYP sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 25ton per tahun.

- b. Guangzhou Tianjian Trading Co., Ltd. (GTT)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 002/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 Maret 2024, GTT sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 12ton per tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Based on notarial deed Dr. Nur Melia, S.H., S.E., Mkn., No. 32 dated January 23, 2024, the Company rented a building with Mr. Komedi, with amounting to Rp40,000,000 per year for a period from January 25, 2024 to January 25, 2027.

Based on the Building Rental Agreement on August 18, 2023, the Company signed an agreement with Agus Budi Setyanto for the lease of a building located in Dawung Village, Matesih District, Karanganyar Regency, Central Java. Based on this agreement, the rental amounting to Rp25,000,000 for one year from August 19, 2023 to August 18, 2024.

Based on the Cooperation Agreement on January 2, 2024, the Company signed an agreement with PT Rumah Burung Indonesia Jaya (RBI), a related party, for management and harvest services for 9 (nine) Swiftlet Bird Houses owned by the Company for 5 (five) years. Based on the Agreement, the service costs are:

- *Amounting to Rp10,000,000 per month for every 1 (one) Swiftlet Bird House managed and will be paid every 3 (three) months in the 3rd (third) month.*
- *Amounting to Rp1,000,000 per 1 (one) kilogram for each Swiftlet's Nest harvest and will be paid every 3 (three) months on the 3rd (third) month.*

Agreement with customer

- a. Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd. (XYP)

Based on the cooperation agreement document to purchase Swiftlet's nests with number 001/ESTA/ EXP/III/2024 on March 26, 2024, XYP agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 25tons per year.

- b. Guangzhou Tianjian Trading Co., Ltd. (GTT)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 002/ESTA/ EXP/III/2024 on March 18, 2024, GTT agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 12tons per year.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

c. Guangzhou Murenyan Trading Co., Ltd. (GMT)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 003/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 Maret 2024, GMT sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 12ton per tahun.

d. Esta Health Pty Ltd (EHP)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 004/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 22 Maret 2024, EHP sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 2,4ton per tahun.

e. Golden Nest (GN)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 005/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 25 Maret 2024, GN sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 3ton per tahun.

f. Fujian Guoyan Supply Chain Management Co., Ltd. (FGS)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 006/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 25 Maret 2024, FGS sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 12ton per tahun.

g. Quanzhou Cary Danmei Jiyan Trade Co., Ltd. (QCD)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 007/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 25 Maret 2024, QCD sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 5ton per tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement with customer (continued)

c. Guangzhou Murenyan Trading Co., Ltd. (GMT)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 003/ESTA/ EXP/III/2024 on March 18, 2024, GMT agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 12tons per year.

d. Esta Health Pty Ltd (EHP)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 004/ESTA/ EXP/III/2024 on March 22, 2024, EHP agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 2,4tons per year.

e. Golden Nest (GN)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 005/ESTA/ EXP/III/2024 on March 25, 2024, GN agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 3tons per year.

f. Fujian Guoyan Supply Chain Management Co., Ltd. (FGS)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 006/ESTA/ EXP/III/2024 on March 25, 2024, FGS agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 12tons per year.

g. Quanzhou Cary Danmei Jiyan Trade Co., Ltd. (QCD)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 007/ESTA/ EXP/III/2024 on March 25, 2024, QCD agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 5tons per year.

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

h. Gene Oasis Pte Ltd (GO)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 008/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 April 2024, GO sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 500kg per tahun.

i. Young Forest Inc. (YF)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 009/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 April 2024, YF sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 1ton per tahun.

j. Zero Day PTY.LTD (ZD)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 010/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 April 2024, ZD sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 1ton per tahun.

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan – Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas – Metode Biaya Perolehan

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement with customer (continued)

h. Gene Oasis Pte Ltd (GO)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 008/ESTA/ EXP/III/2024 on April 18, 2024, GO agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 500kg per year.

i. Young Forest Inc. (YF)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 009/ESTA/ EXP/III/2024 on April 18, 2024, YF agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 1tons per year.

j. Zero Day PTY.LTD (ZD)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 010/ESTA/ EXP/III/2024 on April 18, 2024, ZD agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 1tons per year.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures – Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows – Cost Method

**PT ESTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and December 2025
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut (lanjutan):

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK (continued)**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after (continued):

(b) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.